

LAPORAN KINERJA

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

TAHUN 2016



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



Daftar Isi

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Visi dan Misi Dinas Kelautan dan Perikanan</i>	<i>1</i>
1.1.1 <i>Visi.....</i>	<i>1</i>
1.1.2 <i>Misi</i>	<i>2</i>
1.2 <i>Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah</i>	<i>3</i>
1.2.1 <i>Tujuan.....</i>	<i>3</i>
1.2.2 <i>Sasaran.....</i>	<i>3</i>
1.2.3 <i>Strategi Kebijakan.....</i>	<i>3</i>
1.3 <i>Tugas Pokok dan Fungsi</i>	<i>5</i>
1.4 <i>Struktur Organisasi.....</i>	<i>7</i>
1.5 <i>Pegawai DKP Prov.Kep. Babel Tahun 2016</i>	<i>7</i>
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
3.1 <i>Capaian Kinerja Organisasi.....</i>	<i>12</i>
3.2 <i>Realisasi Anggaran</i>	<i>25</i>
BAB IV PENUTUP.....	37
LAMPIRAN.....	39

Daftar Tabel

<i>No</i>	<i>Judul</i>	<i>Hal</i>
1.	Jumlah Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016.....	7
2.	Klasifikasi PNS dan CPNS di Dinas Kelautan dan Perikanan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016.....	8
3.	Klasifikasi PNS dan CPNS di Dinas Kelautan dan Perikanan Berdasarkan Eseloning Tahun 2016.....	8
4.	Klasifikasi PNS dan CPNS di Dinas Kelautan dan Perikanan Berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2018.....	8
5.	Pengukuran Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016.....	13
6.	Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2016.....	15
7.	Nilai Tukar Nelayan (NTN) Tahun 2016.....	16
8.	Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2016.....	18
9.	Jumlah Produksi Benih (ekor) Tahun 2016.....	20
10.	Nilai Konsumsi Ikan tahun 2016.....	21
11.	Volume Produksi olahan (ton) Tahun 2016.....	22
12.	Luas Kawasan Konservasi Laut dan Perairan (Ha) Tahun 2016.....	24
13.	Jumlah Pokmaswas Aktif (Kelompok) tahun 2016.....	25
14.	Laporan Realisasi Anggaran DKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sumber Pendanaan APBD Tahun 2016.....	27
15.	Laporan Realisasi Anggaran DKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sumber Pendanaan APBN (Dekonsentrasi) Tahun 2016.....	33
16.	Laporan Realisasi Anggaran DKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sumber Pendanaan APBN (Tugas Pembantuan) Tahun 2016.....	36

Daftar Lampiran

No	<i>Judul</i>	Hal
1.	Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016.....	40

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 ini disusun sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas atas pelaksanaan visi, misi, dan Tupoksi yang diembannya kepada publik, yang bersifat tahunan sebagaimana diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini disusun mengacu pada Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Akuntabilitas kinerja merupakan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Laporan dimaksud memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2012 – 2017. Program serta kegiatan yang telah dilaksanakan dimaksudkan sebagai bentuk peran serta aktif Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam rangka mewujudkan *good governance*.

Diharapkan apa yang telah dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam kurun waktu tersebut dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Pangkalpinang, Januari 2017
Kepala Dinas
Kelautan dan Perikanan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



H. HARDI, S.H., M.H.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19611013 198101 1 001

Ringkasan Eksekutif

Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 ini merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2012-2017 dan Rencana Kinerja Tahunan 2016 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2016. Penyusunan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas dan responsibilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2016.

Hal ini mengingat pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan suatu keharusan manajemen pemerintahan negara dan implementasi berbagai kebijakan negara yang menitikberatkan pada upaya peningkatan kepercayaan publik dan perwujudan pemerintahan yang baik (*good governance*), sebagaimana termuat dalam Tap MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang ditindaklanjuti dengan UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Seiring dengan upaya merealisasikan *good governance*, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran, serta visi dan misi yang secara sistematis telah dituangkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2017. Visi tersebut yakni sebagai ***“Mewujudkan kedaulatan dalam mengelola sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan berbasis ekonomi kerakyatan”***. Sesuai dengan visi tersebut, maka Misi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah :

1. *Mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Provinsi kepulauan.*
2. *Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan*
3. *Mewujudkan kualitas hidup masyarakat kelautan dan perikanan yang tinggi, maju dan sejahtera, serta berkepribadian dalam kebudayaan berbasis Ekonomi Kerakyatan.*

Sejalan dengan visi dan misi tersebut diatas serta memperhatikan permasalahan dan tantangan, serta potensi dan peluang yang tersedia, maka tujuan dan sasaran jangka menengah pembangunan Kelautan dan Perikanan dirumuskan sebagai berikut :

- Meningkatnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dan kinerja aparatur KP dengan sasaran adalah meningkatnya pendapatan dan taraf hidup masyarakat kelautan dan Perikanan serta kompetensi SDM aparatur KP;

- Meningkatnya produksi perikanan tangkap dengan sasaran adalah peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan;
- Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan sasaran adalah peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya;
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi produk olahan perikanan dan peningkatan pemasaran hasil perikanan dengan sasaran adalah peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan;
- Meningkatnya ketaatan dan ketertiban dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan yang lestari dan berkelanjutan dengan sasaran adalah peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas *illegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing*;
- Meningkatnya pengelolaan dan pemberdayaan potensi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil dengan sasaran adalah peningkatan pemanfaatan potensi laut, pesisir dan pulau-pulau kecil secara optimal dan lestari;
- Meningkatnya pengelolaan dan pengembangan industri jasa kelautan di Bangka Belitung dengan sasaran adalah peningkatan pengelolaan dan pengembangan potensi jasa kelautan khususnya di pesisir dan pulau-pulau kecil.

Program dan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 ini merupakan upaya untuk mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran, visi dan misi seperti yang tertuang dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 – 2017, serta dalam rangka menjawab isu-isu aktual dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Terdapat empat sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016 sebagaimana yang tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2016. Sasaran tersebut adalah :

- a) Peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dimana tahun 2016 capaiannya 188.672,60 ton dari target 175.000 ton dan Nilai Tukar Nelayan capaiannya 107,75 dari target sebesar 109.
- b) Peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya, dimana tahun 2016 capaiannya sebanyak 4.572,82 ton dari target yang telah ditetapkan sebanyak 13.675 ton, Jumlah Produksi benih, dimana tahun 2016 capaiannya sebanyak 22.756.800 ekor dari target yang telah ditetapkan sebesar 31.000.000 ekor.
- c) Peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas *illegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing* dengan 2 (dua) indikator kinerja utama yaitu Luas kawasan konservasi laut dan perairan (ha) dimana tahun 2016 capaiannya 810.077,71 ha melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 500.000 ha dan jumlah pokmaswas aktif sebanyak 53 kelompok sudah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 30 kelompok.
- d) Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi produk olahan perikanan dan peningkatan pemasaran hasil perikanan dengan sasaran adalah

peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, yaitu Nilai Konsumsi ikan dimana tahun 2016 capaiannya 50,50 kg/kap/th dari target yang telah ditetapkan sebesar 48 kg/kap/th dan Volume Produksi Olahan sebanyak 20.546 ton dari target yang telah ditetapkan sebesar 21.000 ton.

Capaian kinerja indikator lainnya akan dijelaskan secara terperinci pada BAB III.

Dalam hal akuntabilitas keuangan, pada tahun anggaran 2016 di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp. 42.653.003.487,00 dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp. 13.101.679.487,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 29.551.324.000,00. Pada APBD Perubahan Tahun 2016, anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan menjadi Rp. 39.811.084.736,00 (mengalami penurunan sebesar Rp. 2.841.918.751,00) dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp.14.109.500.986,00 dan belanja langsung sebesar Rp.25.701.583.750,00. Total Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2016 sebesar Rp.30.084.175.871,00 atau 75,57%, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 9.726.908.865,00 atau 24,43% yang terdiri dari realisasi Belanja Tidak Langsung Rp. 12.398.984.593,00 (87,88%) dan Belanja Langsung Rp. 17.685.191.278,00 (68,81%).

Sedangkan dana APBN dengan total pagu anggaran Rp. 9.558.844.000,00 dan realisasi penyerapan sebesar Rp. 6.213.479.530,00 atau (62 %), dengan perician untuk dana dekonsentrasi dengan pagu anggaran Rp. 8.358.844.000,00 realisasinya sebesar Rp. 5.343.990.330 (63,93%) dan dana Tugas Pembantuan (TP) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.200.000.000,00 realisasinya sebesar Rp. 870.089.200,00 (72,51%).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Visi dan Misi Dinas Kelautan dan Perikanan

1.1.1. Visi

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai melalui penyelenggaraan tugas dan fungsi. Dinas Kelautan dan Perikanan bertanggung jawab untuk membantu Gubernur dalam penyelenggaraan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan. Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai bagian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) akan berkontribusi dan berkomitmen untuk mewujudkan visi, misi, dan agenda pembangunan daerah, dan menjalankan program daerah yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2012 - 2017. Sebelum review renstra untuk tahun 2015 - 2017, Visi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu **“Terwujudnya Industri Kelautan dan Perikanan Berbasis Ekonomi Kerakyatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017”**. Namun, seiring dengan terpilihnya Presiden Republik Indonesia yang baru periode 2015 - 2019, maka juga terjadi perubahan pada dokumen perencanaan pembangunan daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dokumen RPJMD ini mengacu kepada dokumen RPJMN yang telah disusun oleh Pemerintah Pusat. Visi dan misi Presiden terpilih tergambarkan di dalam RPJMN 2015 - 2019 dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung juga akan menyesuaikan di dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah daerahnya. Sebagai salah satu SKPD yang berada di bawah kendali Bapak Gubernur, maka Dinas Kelautan dan Perikanan merevisi visinya menjadi : ***“Mewujudkan kedaulatan dalam***

mengelola sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan berbasis ekonomi kerakyatan”.

1.1.2. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Perumusan misi mengacu kepada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang undangan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan. Sebelumnya Misi Dinas Kelautan dan Perikanan yang mengacu kepada visi awal ada 7 Misi, yaitu:

- 1) *Meningkatkan Kualitas SDM Kelautan dan Perikanan;*
- 2) *Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap yang Lestari dan Bertanggung jawab;*
- 3) *Meningkatkan Produksi Perikanan Budidaya;*
- 4) *Meningkatkan Industri produk olahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang berdaya saing;*
- 5) *Meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;*
- 6) *Mengelola dan Memberdayakan Potensi Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil;*
- 7) *Mengelola dan Mengembangkan Industri Jasa Kelautan.*

Setelah adanya perbaikan visi Dinas Kelautan dan Perikanan, maka Misi Dinas Kelautan dan Perikanan juga lebih disederhanakan dengan tetap mengacu kepada visi dinas yang baru, menjadi:

1. *Mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Provinsi kepulauan;*
2. *Mewujudkan pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan;*

3. *Mewujudkan kualitas hidup masyarakat kelautan dan perikanan yang tinggi, maju dan sejahtera, serta berkepribadian dalam kebudayaan berbasis Ekonomi Kerakyatan.*

1.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

1.2.1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka mencapai sasaran program prioritas Gubernur terpilih. Oleh karena itu, tujuan pembangunan kelautan dan perikanan adalah :

1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan;
2. Mewujudkan Kelestarian Sumberdaya Kelautan dan Perikanan

1.2.2. Sasaran

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2015 - 2017 sebagai penjabaran Visi Misi DKP ditetapkan sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan;
2. Peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya;
3. Peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan;
4. Peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas *illegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing*;

1.2.3 Strategi Kebijakan

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana dirumuskan diatas, maka beberapa strategi kebijakan yang perlu

diambil untuk mensukseskan visi dan misi Dinas Kelautan dan Perikanan dirumuskan sebagai berikut :

1. Pembinaan, pengembangan dan peningkatan keterampilan serta ilmu pengetahuan bagi masyarakat KP dan aparatur KP, strategi yang dilakukan berupa :
 - Pelatihan dan Penyuluhan bagi nelayan, pembudidaya ikan dan usaha perikanan skala kecil
 - Pendidikan, pelatihan dan pengadaan sarana prasarana penunjang kinerja aparatur KP
 - Penelitian dan pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan
2. Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana perikanan tangkap, strategi yang dilakukan berupa :
 - Pembinaan dan Pengembangan kapal perikanan, alat tangkap ramah lingkungan, pengawakan perikanan
 - Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
 - Pengembangan usaha penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan skala kecil
3. Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana perikanan budidaya, strategi yang dilakukan berupa :
 - Pembinaan dan pengembangan sistem produksi pembudidayaan ikan
 - Pembinaan dan pengembangan sistem perbenihan ikan
 - Pembinaan dan pengembangan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidayaan ikan
 - Pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan
4. Pengembangan dan peningkatan kuantitas dan kualitas produk perikanan serta pemasaran hasil perikanan, strategi yang dilakukan berupa :

- Fasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan skala kecil
 - Peningkatan dan pengembangan mutu hasil produksi perikanan
 - Fasilitasi penguatan dan pengembangan pemasaran hasil produk perikanan
 - Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sistem usaha dan investasi perikanan
5. Pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan, strategi yang dilakukan berupa :
- Pengelolaan dan pengembangan konservasi kawasan dan jenis
 - Penataan ruang dan perencanaan pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2002 Tentang Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan. Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga Provinsi Kepulauan dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi dan tugas-tugas khusus yang didelegasikan oleh Pemerintah Pusat dibidang Kelautan dan Perikanan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai fungsi :

1. Menyusun kebijakan dibidang Kelautan dan Perikanan;
2. Melaksanakan pengaturan administrasi dan teknis bidang Kelautan dan Perikanan;
3. Melaksanakan koordinasi dengan instansi lain;
4. Melaksanakan pembinaan umum dibidang Kelautan dan Perikanan;
5. Melaksanakan bimbingan teknis dibidang Kelautan dan Perikanan;
6. Melaksanakan pemberian izin dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kabupaten dan Kota di bidang Kelautan dan Perikanan;

7. Melaksanakan pembinaan teknis dibidang Kelautan dan Perikanan;
8. Melaksanakan pengkajian penerapan teknologi anjuran di tingkat usaha Kelautan dan Perikanan;
9. Melaksanakan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kelautan dan Perikanan;
10. Melaksanakan urusan Tata Usaha Dinas;
11. Melaksanakan peningkatan sumberdaya manusia aparatur dan masyarakat serta melaksanakan pengaturan dibidang Kelautan dan Perikanan;
12. Melaksanakan pembinaan / pengelolaan kelompok fungsional.

Dalam mengemban tugas pokok dan fungsi memajukan kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi di daerah selalu berkoordinasi dengan semua komponen pelaku pembangunan kelautan dan perikanan yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini, baik yang berupa UPT (Unit Pelaksana Teknis) Pusat dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten/Kota serta Unsur Masyarakat Kelautan dan Perikanan.

Bentuk layanan yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- Pelayanan bidang kesekretariatan, yaitu menampung usulan proposal kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan yang disampaikan oleh Kabupaten/Kota maupun Unsur Masyarakat Kelautan dan Perikanan.
- Pelayanan bidang perikanan tangkap, seperti penerbitan izin usaha perikanan, izin penangkapan ikan, izin pengangkutan hasil perikanan, penerbitan sertifikat hak atas tanah nelayan, penerbitan kartu nelayan, pemulihan sumber daya ikan, peningkatan sarana prasarana pelabuhan dan bantuan alat penangkapan ikan bagi para nelayan.

- Pelayanan bidang perikanan budidaya, seperti penyuluhan budidaya yang baik, pembenihan ikan yang baik, kesehatan lingkungan budidaya, penggunaan obat yang tidak dilarang, penyediaan benih, serta pencetakan lahan budidaya yang baru.
- Pelayanan bidang usaha dan pemasaran, seperti peningkatan kapasitas keuangan pengolah melalui kegiatan KKMB (Konsultan Keuangan Mitra Bank), pengujian mutu hasil perikanan (LPPMHP) dan bantuan pemasaran produk produk hasil perikanan.
- Pelayanan bidang kelautan dan perikanan, seperti pelayanan kapal pengawas perikanan, pemulihan rehabilitasi kawasan laut, pesisir dan pulau-pulau kecil serta pelayanan informasi penggunaan kawasan pesisir, laut dan pulau-pulau kecil melalui kegiatan Rencana Zonasi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara terperinci disajikan pada Lampiran 1.

1.5. Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

Jumlah pegawai pada Tahun 2016 sebanyak 175 orang terdiri atas PNS sebanyak 120 orang dan tenaga honorer sebanyak 55 orang.

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Berdasarkan Status Pegawai Tahun 2016

No	Status pegawai	Golongan														Jlh
		Ib	Id	IIa	IIb	IIc	IId	III a	III b	III c	III d	IV a	IV b	IV c	IV d	
1	PNS	1	-	4	7	3	12	9	38	11	24	4	6	-	1	120
2	Honorer															55
Jumlah		1	-	4	7	3	12	9	38	11	24	4	6	-	1	175

Tabel 1.2
Klasifikasi PNS dan CPNS di Dinas Kelautan dan Perikanan
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Doktoral/ S3			
2	Pasca Sarjana/ S2	13	3	16
3	Sarjana / S1	40	19	59
4	Diploma-IV	4	1	5
5	Diploma-III	11	6	17
6	Diploma-I/ II	1	-	1
7	SLTA	17	4	21
8	SLTP	-	-	-
9	SD	1	-	1
	Jumlah	87	33	120

Tabel 1.3
Klasifikasi PNS dan CPNS di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung
Berdasarkan Eseloning Tahun 2016

No	Eseloning	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	II A	1	-	1
2	II B	-	-	-
3	III A	7	-	7
4	III B	-	-	-
5	IV A	20	7	27
6	IV B	-	-	-
7	Non Eselon	49	21	70
8	Fungsional	8	7	15
	Jumlah	85	35	120

Tabel 1.4
Klasifikasi PNS dan CPNS di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung
Berdasarkan Golongan Ruang Tahun 2016

No	Pangkat/Golongan Ruang	Jumlah
1	Pembina Utama Madya/Ivd	1
	Pembina Utama Muda/Ivc	-
2	Pembina Tk. I /Ivb	6
3	Pembina/Iva	4
4	Penata Tk. I/IIId	24

No	Pangkat/Golongan Ruang	Jumlah
5	Penata/IIIc	11
6	Penata Muda Tk.I/IIIb	38
7	Penata Muda/IIIa	9
8	Pengatur Tk.I/IIId	12
9	Pengatur/IIc	3
10	Pengatur Madya/IIb	7
11	Pengatur Muda/IIa	4
12	Juru Tk.I/I.d	-
13	Juru/I.c	1
Jumlah		120

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan. Untuk Penetapan Kinerja 2016, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan review terhadap sasaran, indikator dan target kinerja tahun 2016, dikarenakan sasaran, indikator dan target yang telah ditetapkan sebelumnya belum memenuhi kriteria spesifik (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), relevan (*relevance*), dan memiliki batasan waktu (*time-bound*).

Adapun review terhadap penetapan kinerja 2016 tersebut tentunya diselaraskan atau disesuaikan dengan rencana strategis 2012 - 2017 yang juga telah dilakukan review atau perubahan. Dalam rencana strategis ataupun dalam penetapan kinerja 2016 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdapat 4 sasaran strategis, yaitu :

1. Peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan;
2. Peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya;
3. Peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan;

4. Peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas ilegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing.

Dalam penetapan kinerja tahun 2016 telah ditetapkan sasaran, indikator kinerja dan target sebagai berikut :

Sasaran 1 : Peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, dengan indikator :

1. **Produksi perikanan tangkap (ton).**

Pada Tahun 2016, produksi perikanan tangkap ditargetkan sebanyak 175.000 ton.

2. **Nilai Tukar Nelayan (NTN)**

Pada tahun 2016, Nilai Tukar nelayan (NTN) ditargetkan sebesar 109.

Sasaran 2 : Peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya, dengan indikator :

1. **Produksi perikanan budidaya (ton).**

Pada Tahun 2016, produksi perikanan budidaya ditargetkan sebanyak 13.765 ton.

2. **Jumlah produksi benih (ekor)**

Pada tahun 2016, jumlah produksi benih ditargetkan sebesar 31.000.000 ekor.

Sasaran 3 : Peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan, dengan indikator :

1. **Nilai konsumsi ikan (kg/kap/th).**

Pada Tahun 2016, Nilai konsumsi ikan ditargetkan sebanyak 48 kg/kap/th.

2. **Volume produksi olahan (ton)**

Pada tahun 2016, Volume produksi olahan ditargetkan sebesar 21.000 ton.

Sasaran 4 : Peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas ilegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing, dengan indikator :

1. Luas Kawasan Konservasi Laut dan Perairan (Ha).

Pada Tahun 2016, Luas kawasan konservasi laut dan Perairan ditargetkan sebanyak 500.000 Ha.

2. Jumlah Pokmaswas Aktif (Kelompok)

Pada tahun 2016, jumlah Pokmaswas ditargetkan sebanyak 30 kelompok.

Selanjutnya untuk penetapan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran 1.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja merupakan proses pengukuran (assessment) kemajuan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk informasi tentang efisiensi atas output yang dihasilkan, kualitas output termasuk kualitas layanan yang diberikan. Ini berarti bahwa capaian kinerja adalah tingkat penggunaan input (berupa alokasi anggaran) untuk memproduksi atau menghasilkan sesuatu (Keluaran/Output) dengan tingkat efisiensi yang seoptimal mungkin. Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas dan juga digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran.

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Tabel 3.1.

Pengukuran Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi kepulauan
Bangka Belitung tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	175.000	188.672,60	107,81%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dengan memperhatikan kelestarian lingkungan				
		Nilai Tukar Nelayan	109	107,75	98,85%
2.	Peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya	Produksi Perikanan Budidaya (ton)	13.765	4.572,82	33,22%
		Jumlah Produksi Benih (ekor)	31.000.000	22.756.800	73,41%
3.	Peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan	Nilai Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	48	50,50	105,20%
		Volume Produksi Olahan (ton)	21.000	20.546	97,84 %
4.	Peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas ilegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing	Luas Kawasan Konservasi Laut dan perairan (Ha)	500.000	810.077,71	162,02%
		Jumlah Pokmaswas Aktif (Kelompok)	30	53	176,67%

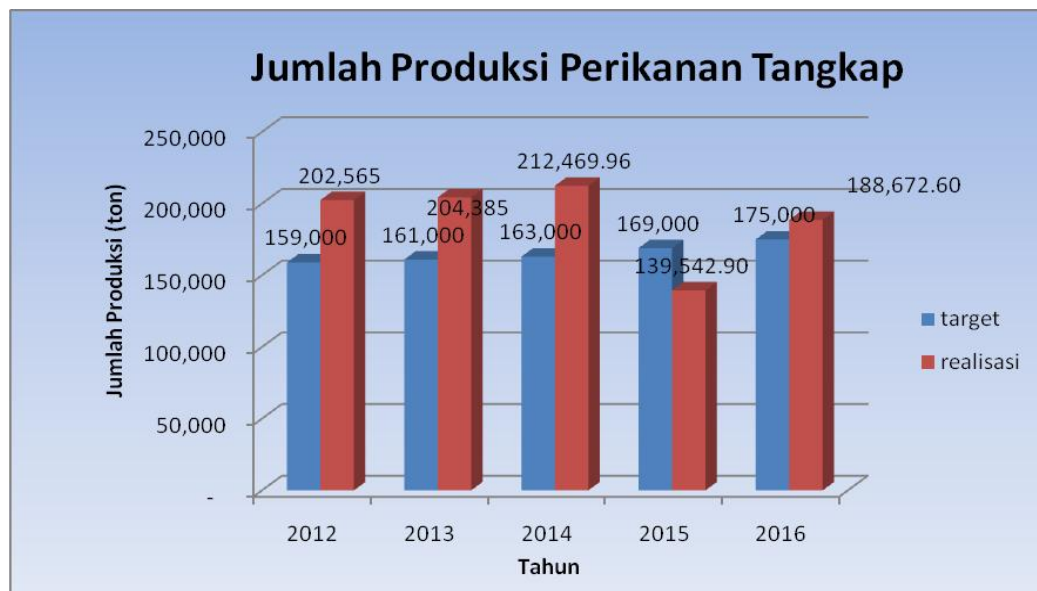
Terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2016 sebagaimana yang tercantum dalam Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2016. Sasaran tersebut adalah :

Sasaran Strategis 1 : Peningkatan hasil tangkapan dalam setiap upaya tangkap dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, dengan indikator: Produksi Perikanan Tangkap (Ton)

Tabel 3.2.
Produksi Perikanan Tangkap Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Produksi Perikanan Tangkap (ton)	175.000	188.672,60	107,81%

Pada tabel 3.2. di atas dapat dilihat bahwa realisasi jumlah produksi perikanan tangkap pada tahun 2016 mencapai 188.672,60 ton, melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 175.000 ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2012 sampai 2014, jumlah produksi perikanan tangkap ini mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2012 sebesar 202.565 ton, pada tahun 2013 sebesar 204.385 ton, pada tahun 2014 sebesar 212.489,96 ton. Namun jika dibandingkan dengan produksi perikanan tangkap tahun 2015 sebesar 139.542,90 ton, tahun 2016 ini mengalami kenaikan dengan produksi sebesar 188.672,60 ton. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :



Grafik 3.1 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton) dari tahun 2012-2016

Jika dibandingkan dengan target yang akan dicapai pada akhir tahun renstra (tahun 2017), yaitu sebanyak **1.008.000 ton**, maka jumlah sampai dengan tahun ini sudah mencapai 93,96% dari target

yang ditetapkan. Pencapaian produksi perikanan tangkap pada tahun 2016 dikategorikan sangat berhasil karena sudah melampaui target yang ditetapkan, dengan didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- Adanya bantuan tambahan Armada Kapal perikanan tangkap ukuran 7 GT dan 30 GT kepada kelompok nelayan sehingga memudahkan akses nelayan dalam penangkapan ikan yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan nelayan.
- Adanya bantuan alat tangkap (Bubu, Jaring Tenggiri, Jaring udang (*Trammel Net*), Jaring Kepiting Rajungan, dan motor tempel) kepada kelompok nelayan, sehingga memudahkan nelayan dalam penangkapan ikan.
- Peningkatan keahlian kepada kelompok nelayan perikanan tangkap dan pembudidaya melalui bimtek aplikasi dalam upaya peningkatan teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan.
- Pembinaan kelembagaan kepada kelompok Usaha Bersama (KUB) dan pembudidaya sehingga nelayan dan pembudidaya dapat memahami peraturan dan UU Perikanan.

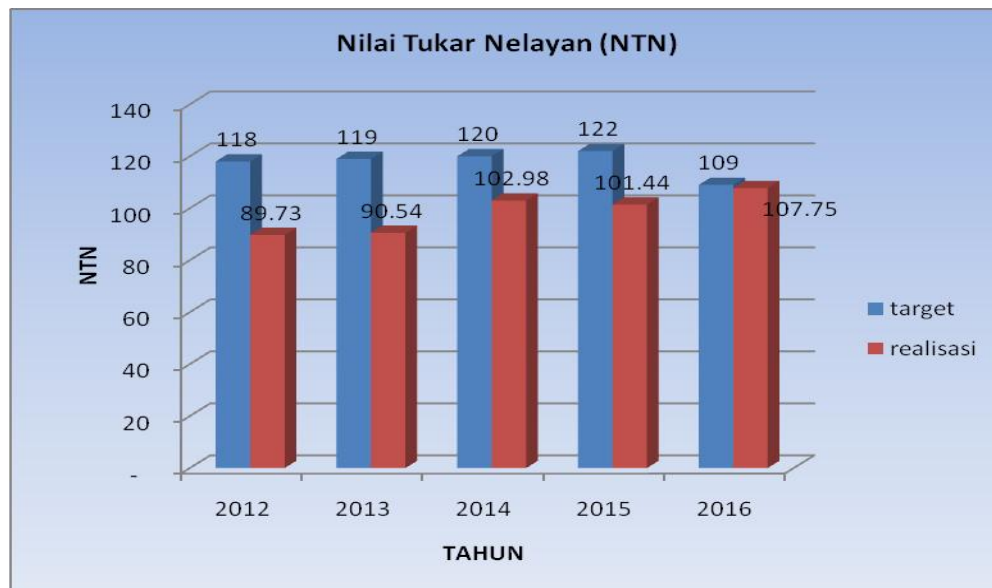
Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Tabel 3.3.
Nilai Tukar Nelayan (NTN) Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	109	107,75	98,85%

Pada tabel 3.3. di atas dapat dilihat bahwa realisasi Nilai Tukar Nelayan (NTN) pada tahun 2016 mencapai 107,75 tidak tercapai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 109. Jika dibandingkan dengan tahun 2012 sampai 2015 realisasi pencapaian Nilai Tukar Nelayan (NTN) ini mengalami kenaikan, pada tahun 2012 Nilai Tukar Nelayan adalah sebesar 89,73, pada tahun 2013 sebesar 90,54, pada tahun 2014 sebesar 102,98 dan pada

tahun 2015 sebesar 101,44. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :



Grafik 3.2 Nilai Tukar Nelayan (NTN) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari Tahun 2012 - 2016

Secara umum, nilai tukar nelayan (NTN) merupakan angka yang menunjukkan perbandingan antara indeks harga yang diterima nelayan (IT) dan indeks harga yang dibayar nelayan (IB). IT adalah indeks pergerakan harga paket komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan penangkapan ikan oleh nelayan dibandingkan dengan tahun dasar. IB adalah indeks pergerakan harga paket komoditas yang dikeluarkan oleh nelayan termasuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi dan penambahan barang modal dibandingkan dengan tahun dasar. NTN menjadi proxy indikator kesejahteraan bagi nelayan. $NTN > 100$ berarti bahwa harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya, artinya pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya atau surplus. $NTN = 100$ memiliki arti bahwa kenaikan harga produksi sama dengan kenaikan harga konsumsi sehingga nelayan mengalami impas. $NTN < 100$ berarti bahwa kenaikan harga produksi lebih rendah dari kenaikan harga konsumsi, pendapatan nelayan turun lebih kecil dari pengeluarannya sehingga nelayan mengalami defisit.

Pencapaian Nilai Tukar Nelayan pada tahun 2016 tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Tingginya inflasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 5,50% yang disebabkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok rumah tangga yaitu pada kelompok bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang dan pendidikan.
- Masih banyaknya jumlah nelayan kecil di Bangka Belitung yang mengandalkan penangkapan menggunakan alat sederhana dan perahu tempel dimana sangat tergantung pada cuaca sehingga membuat kesejahteraan nelayan di Bangka Belitung masih rendah.
- Tinggi nya target Provinsi melebihi target nasional sehingga perlu rasionalisasi angka.

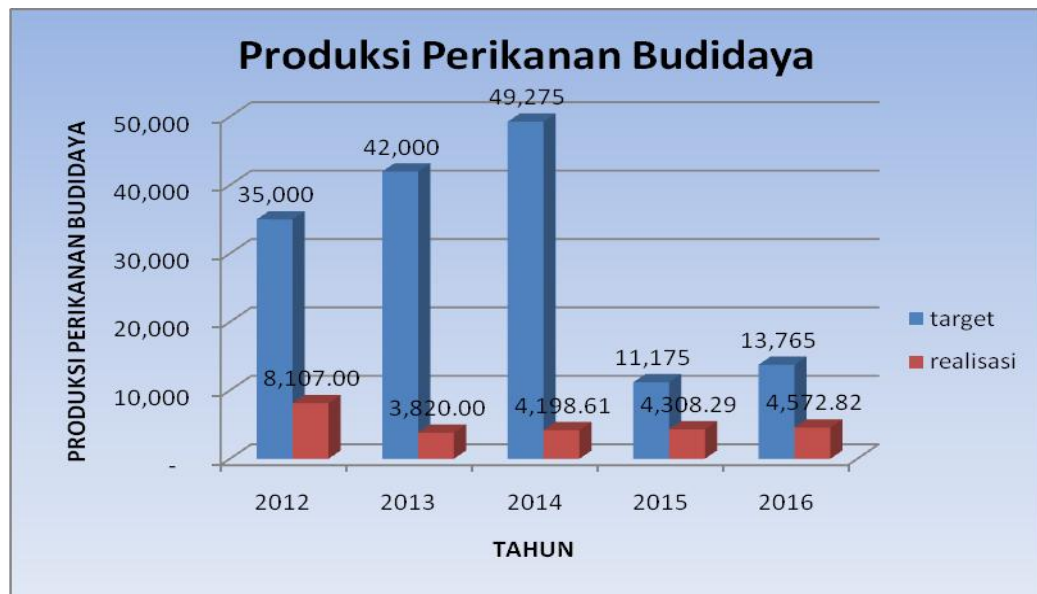
Sasaran Strategis 2 : Peningkatan produksi perikanan budidaya baik dalam volume maupun nilai ikan hasil budidaya, dengan indikator :

Produksi Perikanan Budidaya (Ton)

Tabel 3.4 Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Produksi Perikanan Budidaya (ton)	13.765	4.572,82	33,22%

Pada tabel 3.4. di atas dapat dilihat bahwa realisasi jumlah produksi perikanan budidaya pada tahun 2016 mencapai 4.572,82 ton, belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 13.765 ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2012 jumlah produksi perikanan budidaya ini mengalami penurunan, pada tahun 2012 sebesar 8.107 ton. Sedangkan dibandingkan dengan tahun 2013 dan tahun 2014 jumlah produksi perikanan budidaya ini mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2013 sebesar 3.820 ton dan pada tahun 2014 sebesar 4.198,61 ton. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :



Grafik 3.3 Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (ton) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari Tahun 2012 - 2016

Jika dibandingkan dengan target yang akan dicapai pada akhir tahun renstra (tahun 2017) yaitu sebanyak **137.450 ton**, maka jumlah produksi perikanan budidaya tahun ini baru mencapai **18,19%** nya.

Pada tahun 2016 capaian jumlah produksi perikanan budidaya tidak mencapai target yang telah ditetapkan, dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- Data produksi perikanan budidaya ikan turun drastis disebabkan salah satunya adalah tidak adanya data budidaya laut yang berasal dari produksi rumput laut (hanya Kabupaten Bangka tengah), adanya kegagalan panen rumput laut khususnya di Kabupaten Bangka Selatan karena faktor lingkungan dan cuaca padahal pada tahun 2012 sumbangan produksi budidaya laut mencapai 5.163 ton/tahun;
- Masih kurangnya tenaga penyuluh perikanan yang ada di Provinsi Bangka Belitung juga menyebabkan belum berkembangnya potensi budidaya perikanan padahal potensinya sangat besar khususnya untuk budidaya laut;
- Kesadaran masyarakat untuk melakukan budidaya masih sangat kurang;

- Ketersediaan lahan yang layak budidaya masih kurang;
- Informasi pasar untuk masyarakat masih kurang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang dilakukan adalah :

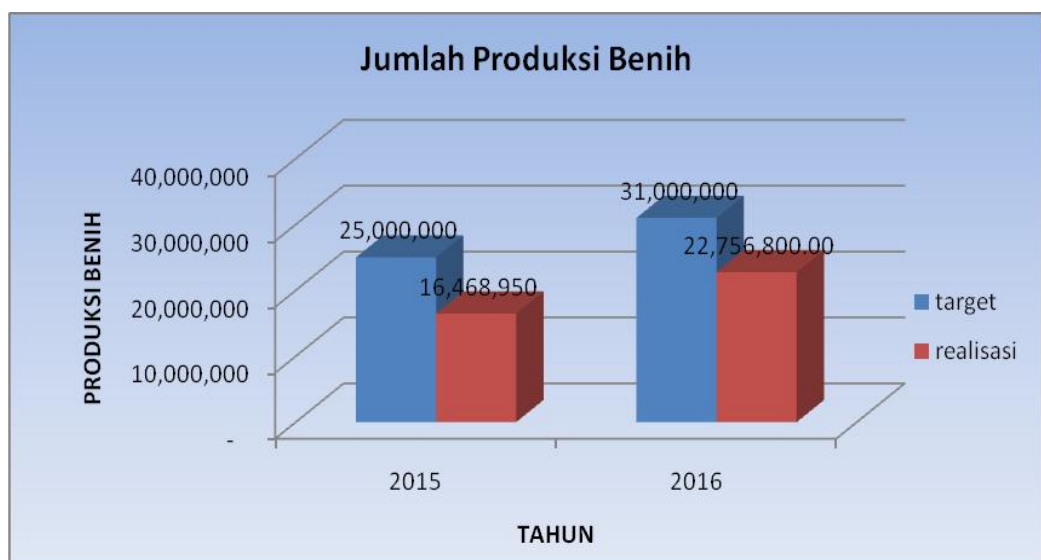
- Diperlukan percontohan kegiatan budidaya (demplot) untuk masyarakat;
- Diperlukan dukungan dari Dinas PU untuk membantu penyediaan lahan layak budidaya;
- Penyediaan data dan informasi dalam website Pemerintah Provinsi.

Jumlah Produksi Benih (ekor)

Tabel 3.5.
Jumlah Produksi Benih (ekor) Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Produksi Benih (ekor)	31.000.000	22.756.800	73,41%

Pada tabel 3.5. di atas dapat dilihat bahwa realisasi jumlah produksi benih pada tahun 2016 mencapai 22.756,80 ekor, belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 31.000.000 ekor. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :



Grafik 3.4 Jumlah Produksi Benih (ekor) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015-2016

Pencapaian indikator jumlah produksi benih tersebut belum mencapai target yang telah ditetapkan, dikarenakan hal-hal sebagai berikut :

- Masih banyak Balai-Balai Benih baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten yang belum maksimal operasional akibat kendala listrik, sarana prasarana maupun SDM;
- Kesadaran masyarakat untuk melakukan budidaya masih sangat kurang;
- Ketersediaan lahan yang layak budidaya masih kurang;
- Informasi pasar untuk masyarakat masih kurang.

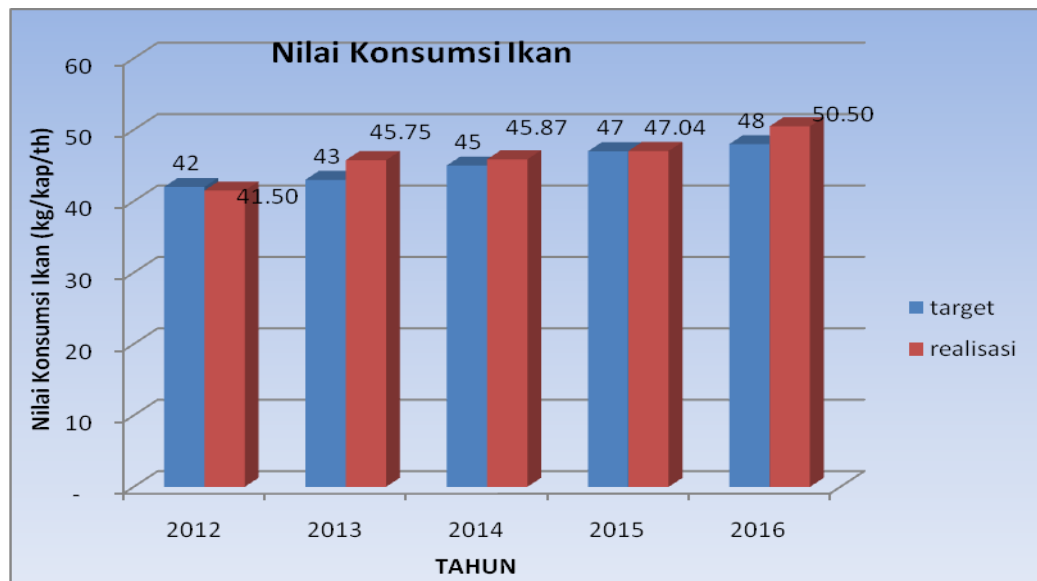
Sasaran Strategis 3 : Peningkatan volume dan nilai ekspor serta volume produk olahan perikanan, dengan indikator :

Nilai Konsumsi Ikan (kg/kap/th)

Tabel 3.6. Nilai Konsumsi ikan Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	48	50,50	105,20%

Pada tabel 3.6. di atas dapat dilihat bahwa Nilai Konsumsi Ikan pada tahun 2016 sebesar 50,50 kg/kap/th, melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 48 kg/kap/th. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya jumlah ini mengalami kenaikan, pada tahun 2012 nilai konsumsi ikan adalah sebesar 41,5 kg/kap/th, pada tahun 2013 sebesar 45,75 kg/kap/th, pada tahun 2014 sebesar 45,87 kg/kap/th dan pada tahun 2015 sebesar 47,04 kg/kap/th, dari data tersebut tentunya dapat menunjukkan bahwa Nilai Konsumsi Ikan selalu meningkat setiap tahunnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :



Grafik 3.5 Nilai Konsumsi Ikan (kg/kap/th) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 - 2016

Pencapaian jumlah konsumsi ikan pada tahun 2016 dikategorikan sangat berhasil karena sudah melampaui target yang telah ditetapkan, salah satu program Dinas Kelautan dan perikanan untuk meningkatkan konsumsi ikan ini antara lain kampanye dan sosialisasi gemar makan ikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa mengerti dan sadar betapa pentingnya makan ikan untuk meningkatkan pertumbuhan dan kecerdasan

Volume Produksi Olahan (ton)

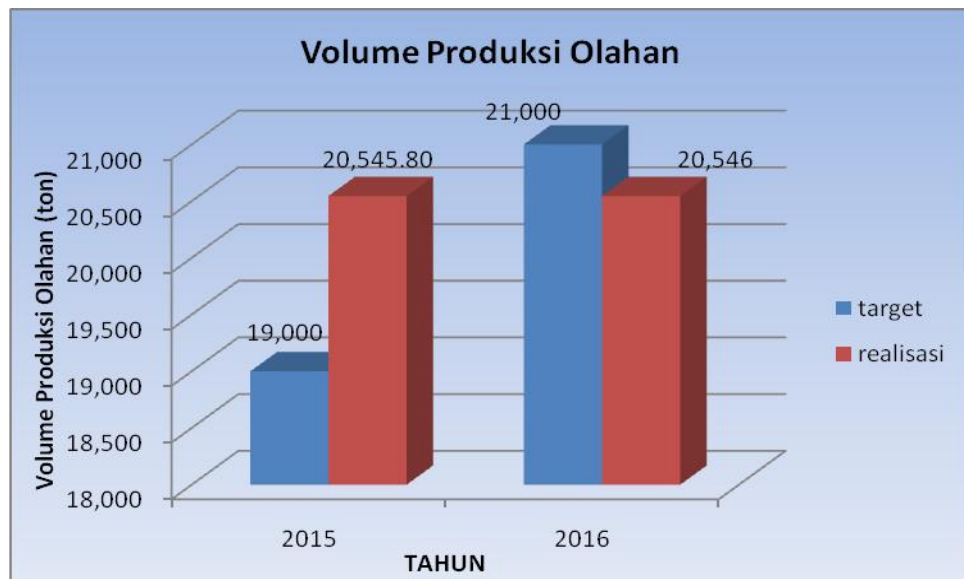
Tabel 3.7.
Volume Produksi Olahan (ton) Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Volume Produksi Olahan (ton)	21.000	20.546*	97,84%

Ket* : angka sementara

Pada tabel 3.7. di atas dapat dilihat bahwa realisasi Volume Produksi Olahan (ton) pada tahun 2016 mencapai 20.546 ton, belum

mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 21.000 ton. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini:



Grafik 3.6 Volume Produksi Olahan (ton) Tahun 2015-2016 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Volume Produksi Olahan merupakan proses pengolahan secara tradisional maupun modern, baik secara fisika, kimia, mikrobiologis atau kombinasinya, untuk dijadikan produk akhir yang dapat berupa ikan segar, ikan beku dan bentuk olahan lainnya, guna mengawetkan dan memperbaiki penampakan/penampilan (*appearance*) sifat-sifat fisika, kimia dan nilai gizi serta nilai tambahnya (*value added*) untuk memenuhi konsumsi manusia. Pencapaian Volume Produksi Olahan pada tahun 2016 dikategorikan belum berhasil karena belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga perlu didukung oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- Adanya bantuan peralatan kepada kelompok pengolah sehingga memudahkan dalam proses produksi olahan yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan para pengolah.
- Adanya pembinaan dan pendampingan yang rutin kepada kelompok pengolah dan pemasar (POKLAHASAR).

Sasaran Strategis 4 : Peningkatan persentase wilayah pengelolaan perikanan yang bebas ilegal fishing, Unreported & Unregulated (IUU) fishing, dengan indikator :

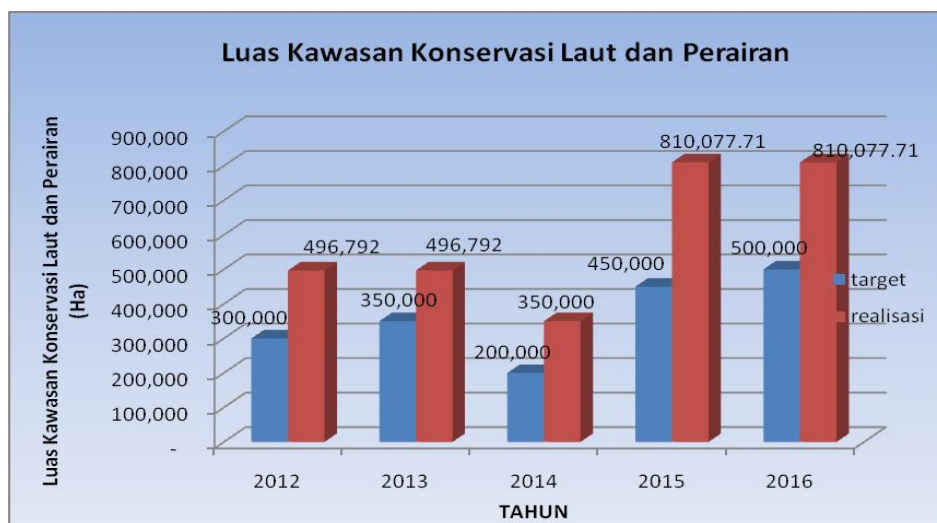
Luas Kawasan Konservasi Laut dan Perairan (Ha)

Tabel 3.8.

Luas Kawasan Konservasi Laut dan perairan (Ha) Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Luas Kawasan konservasi Laut dan Perairan (Ha)	500.000	810.077,71	162,02%

Pada tabel 3.8. di atas dapat dilihat bahwa realisasi luas kawasan konservasi laut dan perairan pada tahun 2016 mencapai 810.077,71ha, melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 500.000 ha. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya jumlah ini mengalami kenaikan, luas kawasan konservasi laut dan perairan pada tahun 2012 adalah sebesar 496.792 ha, pada tahun 2013 sebesar 496.792 ha, pada tahun 2014 sebesar 350.000 ha, pada tahun 2015 sebesar 810.077,71ha, dan pada tahun 2016 mencapai 810.078 ha. Dari data tersebut tentunya dapat menunjukkan bahwa luas kawasan konservasi laut dan perairan selalu meningkat setiap tahunnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :



Grafik 3.7 Luas Kawasan Konservasi Laut dan Perairan (Ha)

Jika dibandingkan dengan target yang akan dicapai pada akhir tahun renstra yaitu sebanyak 2.350.000 ha, maka jumlah tahun ini sudah mencapai 216,11% nya. Pencapaian luas kawasan konservasi laut dan perairan pada tahun 2016 dikategorikan sangat berhasil karena sudah melampaui target yang ditetapkan, dikarenakan peran serta dan juga kesadaran yang tinggi dari setiap kabupaten/kota untuk menjaga lingkungan dimana konservasi laut ini sangat penting untuk kelangsungan hidup masyarakat Bangka Belitung yang menggantungkan kehidupannya oleh laut dan juga karena wilayah perairan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sangat luas.

Dalam pelaksanaan sasaran strategis di atas, ada beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu belum selesainya Dokumen Rencana Zonasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusi yang dilakukan adalah :

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sedang menyelesaikan Dokumen Rencana Zonasi dimaksud, sambil tetap berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, terlebih dengan terbitnya Undang-Undang No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Jumlah Pokmaswas Aktif (kelompok)

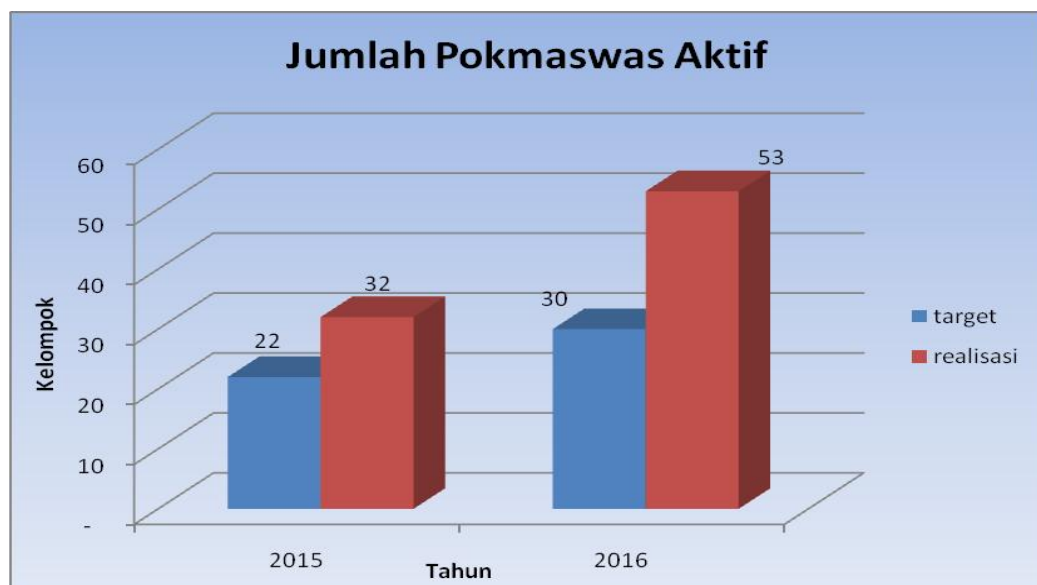
Tabel 3.9.

Jumlah Pokmaswas aktif (kelompok) Tahun 2016

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pokmaswas aktif (kelompok)	30	53	176,67%

Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) merupakan mitra utama Pemerintah dalam pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. Keanggotaan POKMASWAS terdiri dari komponen masyarakat baik kelompok laki-laki maupun kelompok perempuan yang berpotensi ikut aktif dalam kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, dapat terdiri dari unsur agama, unsur adat, nelayan, penyuluh perikanan, pelaku usaha dan pelaku utama dibidang kelautan dan perikanan yang tidak dibatasi oleh suku, ras dan agama (SARA).

Pada tabel 3.9. di atas dapat dilihat bahwa realisasi Jumlah Pokmaswas Aktif pada tahun 2016 mencapai 53 kelompok, melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 30 kelompok. Hal tersebut dapat digambarkan oleh grafik di bawah ini :



Grafik 3.8 Jumlah Pokmaswas Aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015-2016

Pencapaian jumlah pokmaswas aktif pada tahun 2016 dikategorikan sangat berhasil karena sudah melampaui target yang ditetapkan, dikarenakan adanya kegiatan Pembinaan kepada Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) di Kab/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sehingga meningkatkan peran aktif POKMASWAS guna membantu tugas pengawasan sumber daya

kelautan dan perikanan di wilayah kerja Kab/Kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3.2 Realisasi Anggaran

Untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja dapat diuraikan realisasi Anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan sesuai dengan perjanjian kinerja. Dalam hal akuntabilitas keuangan, tahun 2016 Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun anggaran 2016 di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sebesar Rp. 42.653.003.487,00 dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp. 13.101.679.487,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 29.551.324.000,00. Pada APBD Perubahan Tahun 2016, anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan menjadi Rp. 39.811.084.736,00 (mengalami penurunan sebesar Rp. 2.841.918.751,00) dengan komposisi belanja tidak langsung sebesar Rp. 14.109.500.986,00 dan belanja langsung sebesar Rp. 25.701.583.750,00. Total Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2016 sebesar Rp. 30.084.175.871,00 atau 75,57%, dengan sisa anggaran sebesar Rp. 9.726.908.865,00 atau 24,43% yang terdiri dari realisasi Belanja Tidak Langsung Rp. 12.398.984.593,00 (87,88%) dan Belanja Langsung Rp. 17.685.191.278,00 (68,81%).

Sedangkan dana APBN dengan total pagu anggaran Rp. 9.558.844.000,00 dan realisasi penyerapan sebesar Rp. 6.213.479.530,00 atau (62 %), dengan perician untuk dana dekonsentrasi dengan pagu anggaran Rp. 8.358.844.000,00 realisasinya sebesar Rp. 5.343.990.330 (63,93%) dan dana Tugas Pembantuan (TP) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.200.000.000,00 realisasinya sebesar Rp. 870.089.200,00 (72,51%).

Tabel 3.10 Laporan Realisasi Anggaran DKP Provinsi Kepulauan
Bangka Belitung Sumber Pendanaan APBD Tahun 2016

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
<i>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</i>	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	15,390,000	10,188,935 (66.20%)	100%
	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	244,800,000	147,636,333 (60.31%)	100%
	3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	386,690,000	253,710,000 (65.61%)	100%
	4. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	32,056,000	32,056,000 (100.00%)	100%
	5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	90,000,000	39,010,500 (43.35%)	100%
	6. Penyediaan Alat Tulis Kantor	185,000,000	184,999,700 (100.00%)	100%
	7. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	65,000,000	59,244,050 (91.14%)	100%
	8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15,000,000	15,000,000 (100.00%)	100%
	9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	7,920,000	6,624,000 (83.64%)	100%
	10. Penyediaan Makanan dan Minuman	53,000,000	13,275,500 (25.05%)	100%
	11. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	300,000,000	293,260,817 (97.75%)	100%
	12. Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	743,690,000	743,690,000 (100.00%)	100%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
	13. Operasional Balai Benih Ikan Sentral (BBIS) Pemali	714,600,000	678,071,527 (94.89%)	100%
	14. Operasional Balai Benih Ikan Air Payau (BBIAP) Tanjung Krasak	527,320,000	494,008,058 (93.68%)	100%
	15. Operasional Balai Benih Ikan Laut (BBIL) Tanjung Rusa	793,960,000	688,700,423 (86.74%)	100%
	16. Operasional BOOST Center	183,800,000	134,687,300 (73.28%)	100%
	17. Operasional Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP)	398,671,000	315,151,183 (79.05%)	100%
	18. Koordinasi, Konsolidasi ke Dalam Daerah	150,000,000	147,475,032 (98.32%)	100%
	19. Sebelumnya Operasional Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Berubah Menjadi Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	639,760,000	163,723,240 (25.59%)	100%
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	20. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	456,805,000	237,850,000 (52.07%)	100%
	21. Penyediaan jasa pemeliharaan dan rehab gedung kantor	56,170,000	43,980,000 (78.30%)	100%
	22. Penyediaan jasa pemeliharaan dan rehab UPTD BBIS Pemali	220,000,000	- (0.00%)	0.00%
	23. Penyediaan jasa pemeliharaan dan rehab UPTD BBIAP	220,000,000	218,905,000 (99.50%)	100%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
	Tanjung Krasak			
	24. Penyediaan jasa pemeliharaan dan rehab UPTD BBIL Tanjung Rusa	220,000,000	216,785,500 (98.54%)	100%
	25. Pengadaan Jasa Pemeliharaan dan Rehab UPTD LPPMHP	-	- (0.00%)	0.00%
	26. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/operasional	490,570,000	229,183,400 (46.72%)	100%
	27. Pengadaan Space Baleho	50,000,000	44,880,000 (89.76%)	100%
	28. Pembuatan Pagar Kantor Dinas	80,000,000	79,669,700 (99.59%)	100%
	29. Perbaikan Instalasi Listrik Kantor	90,000,000	- (0.00%)	0.00%
	30. Pengadaan Partisi Ruangan Resepsionis	120,000,000	115,627,000 (96.36%)	100%
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	31. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	115,000,000	113,500,000 (98.70%)	100%
Program Dukungan Manajemen Teknis dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya	32. Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Monev Pembangunan Kelautan dan Perikanan	525,940,000	487,442,020 (92.68%)	100%
	33. Tinjauan Lapangan Pengembangan Kelautan dan Perikanan Bangka Belitung	239,370,000	235,866,500 (98.54%)	100%
	34. Sosialisasi Kebijakan Kelautan dan Perikanan	215,970,000	212,285,020 (98.29%)	100%
	35. Penilaian Angka Kredit JFT Pengawasan	75,000,000	25,570,900 (34.09%)	50%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
	Perikanan			
	36. Penunjang Pelaksanaan Kegiatan Kehumasan dan Protokoler	90,000,000	73,409,730 (81.57%)	80%
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	37. Pengembangan dan Peningkatan Sistem Penyuluhan Perikanan	154,970,000	154,359,600 99.61%	100%
	38. Supervisi dan Pembinaan Pemanfaatan Kredit Program investasi, permodalan dan perizinan perikanan budidaya	-	- 0.00%	0.00%
	39. Pelatihan Calon Auditor CBIB	190,000,000	139,097,086 (73.21%)	100%
	40. Pembina Mutu Pembenihan	200,000,000	42,232,146 (21.12%)	50%
	41. Penyusunan Data Statistik Perbenihan Tingkat Provinsi	77,080,000	65,073,562 (84.42%)	100%
	42. Pengembangan Budidaya Ikan Hias Air Tawar dan Air Laut	-	- (0.00%)	0.00%
	43. Penguatan Kapasitas Kelembagaan POKDAKAN	96,150,000	64,292,600 (66.87%)	100%
	44. Bimbingan Teknis dan Temu Lapang Pengembangan Pembenihan dan Pembudidayaan Ikan Air Payau	-	- (0.00%)	0.00%
	45. Pengembangan Air Baku UPTD BBIS Pemali	350,000,000	348,410,000 (99.55%)	100%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
	46. Pengembangan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Perikanan	318,280,000	259,454,200 (81.52%)	100%
	47. Pengembangan Prasarana Balai Benih Ikan Sentral (BBIS)	1,363,530,000	60,783,400 (4.46%)	7%
	48. Pengembangan Sarana dan Prasarana Balai Benih Ikan Laut (BBIL)	2,959,340,000	549,046,250 (18.55%)	20%
	49. Pengembangan Sarana Balai Benih Ikan Sentral (BBIS)	502,828,000	423,462,450 (84.22%)	100%
	50. Pengembangan Sarana dan Prasarana Balai Benih Ikan Air Payau (BBIAP)	2,213,702,000	2,142,255,786 (96.77%)	100%
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	51. Bimtek Pembuatan dan Perawatan Kapal Fiber	-	- (0.00%)	0.00%
	52. Pengelolaan data statistik perikanan tangkap provinsi	259,070,000	251,688,180 (97.15%)	100%
	53. Pembinaan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	-	- (0.00%)	0.00%
	54. Peningkatan Kesejahteraan Nelayan	354,190,000	335,828,950 (94.82%)	100%
	55. Peningkatan kualitas SDM perikanan tangkap	513,382,000	414,810,028 (80.80%)	100%
	56. Sosialisasi dan Validasi data perizinan perikanan tangkap	304,959,750	242,408,827 (79.49%)	100%
	57. Supervisi dan Pendampingan Pembentukan koperasi masyarakat	-	- (0.00%)	0.00

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
	nelayan			
Program Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Produk Hasil Kelautan dan Perikanan	58. Pameran Sektor Kelautan dan Perikanan	431,400,000	258,603,100 (59.95%)	100%
	59. Peningkatan Kapasitas Laboratorium Pengujian dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan	389,255,000	335,171,664 (86.11%)	86.11%
	60. Pembinaan Pasar Hasil Perikanan se-Bangka Belitung	38,920,000	35,121,604 (90.24%)	100%
	61. Pengembangan dan Pembinaan Promosi serta Kerjasama Pemasaran Hasil Perikanan	629,265,000	393,378,133 (62.51%)	100%
	62. Workshop Perhitungan Angka Konsumsi Ikan untuk Dua Semester	42,390,000	- (0.00%)	0.00%
	63. Pembinaan Pengembangan Produk Konsumsi bagi Pelaku Usaha Produk Olahan Hasil Perikanan dan Masyarakat	123,630,000	73,033,900 (59.07%)	75%
	64. Pembinaan Pelaku Usaha Perikanan Non-Konsumsi	123,630,000	- (0.00%)	0.00%
	65. Pembinaan Pra-Sertifikasi Kelayakan Pengolahan untuk Unit Pengolahan Ikan	165,460,000	99,831,900 (60.34%)	60,34%
	66. Pendataan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan	101,800,000	81,976,464 (80.53%)	80%
Program Pengelolaan dan Pengawasan Sumberdaya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	67. Sebelumnya Fasilitasi Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut Berubah Menjadi Fasilitasi Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan	-	- (0.00%)	0.00%

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
<i>serta Sumberdaya Perikanan</i>	Laut			
	68. Sosialisasi Penyuluhan Hukum Peraturan dan Perundangan-undangan Kelautan dan Perikanan	-	- (0.00%)	0.00%
	69. Profil Identifikasi Potensi Sumberdaya Laut	-	- (0.00%)	0.00%
	70. Penyusunan Dokumen Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016	980,000,000	326,806,400 (33.35%)	35%
	71. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan	3,700,950,000	3,547,210,240 (95.85%)	100%
	72. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Ruang Laut	305,920,000	285,387,440 (93.29%)	100%

Tabel 3.11 Laporan Realisasi Anggaran DKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sumber Pendanaan APBN (Dekonsentrasi)
Tahun 2016

No	Program/ Kegiatan	Pagu Dana Program	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Ket
		Rp	Rp	Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
I	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KKP	720.000.000,-	720.000.000,-	683.684.160,-	94,96	DK
	a. Pembinaan Pelaksanaan dan Koordinasi Pengelolaan Keuangan KKP	102.440.000,-	102.440.000,-	95.504.000,-	93.23	
	b. Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan,	593.560.000,-	593.560.000,-	564.249.510,-	95.06	

No	Program/ Kegiatan	Pagu Dana Program	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Ket
		Rp	Rp	Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	Penganggaran dan Monev Pembangunan KKP					
	c. Pengembangan Data Statistik dan Informasi Kelautan dan Perikanan	24.000.000,-	24.000.000,-	23.929.700,-	99.71	
II	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.463.949.000,-	1.463.949.000,-	1.052.907.100	71.92	DK
	a. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan dan sertifikasi Awak Kapal Perikanan	414.662.000,-	414.662.000,-	299.468.100,-	72.22	
	b. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	139.581.000,-	139.581.000,-	84.159.600	60.29	
	c. Pengendalian Penangkapan Ikan	172.936.000,-	172.936.000,-	118.502.100	68.52	
	d. Pengelolaan Kenelayanan	367.790.000,-	367.790.000,-	274.765.500	74.71	
	e. Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)	228.488.000,-	228.488.000,-	154.208.100	67.49	
	f. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap	140.492.000	140.492.000	129.553.700,-	92.91	
III	Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya	2.553.500.000,-	2.553.500.000,-	1.475.203.206	57.77	DK
	a. Pengelolaan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidayaan Ikan	267.260.000,-	267.260.000,-	213.964.500,-	80.06	
	b. Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan	506.995.000,-	506.995.000,-	204.057.540,-	40.25	
	c. Pengelolaan kawasan perikanan budidaya	147.230.000,-	147.230.000,-	41.074.700,-	27.09	
	d. Pengelolaan Sistem Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	1.150.350.000,-	1.150.350.000,-	681.944.466,-	59.28	
	e. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	347.565.000,-	347.565.000,-	298.140.000,-	85.78	
	f. Pengelolaan Pakan Ikan	134.100.100,-	134.100.100,-	36.021.200,-	26.86	
IV.	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	795.800.000,-	795.800.000,-	600.055.794,-	75,40	DK
	a. Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	88.000.000,-	88.000.000,-	60.605.000,-	68.87	
	b. Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Kelautan	200.000.000,-	200.000.000,-	152.986.000,-	68.87	
	c. Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Perikanan	120.000.000,-	120.000.000,-	97.008.000,-	80.84	
	d. Peningkatan Operasional Pemantauan SDKP dan	100.000.000,-	100.000.000,-	64.109.000,-	64.11	

No	Program/ Kegiatan	Pagu Dana Program	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Ket
		Rp	Rp	Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	Pengembangan Infrastruktur Pengawasan					
	e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PSDKP	287.800.000,-	287.800.000,-	225.346.906,-	78.30	
V	Program Peningkatan Daya Saing Usaha dan Produk Kelautan dan Perikanan	1.965.595.000,-	1.965.595.000,-	964.644.500,-	49,08	DK
	a. Penguatan Logistik Hasil Kelautan dan Perikanan	997.914.000	997.914.000	163.212.400,-	16.69	
	b. Akses Pasar dan Promosi Hasil Kelautan dan Perikanan	98.050.000,-	98.050.000,-	86.688.250	88.41	
	c. Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Perikanan	415.112.000,-	415.112.000,-	340.747.850,-	82.09	
	d. Bina Mutu dan Diversifikasi Produk Kelautan	408.741.000,-	408.741.000,-	312.394.000,-	76.43	
	e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis di Bidang Pasca Panen dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan	65.778.000,-	65.778.000,-	61.602.000,-	93.65	
VI	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	860.000.000,-	860.000.000,-	633.929.400,-	73.71	DK
	a. Perlindungan dan pemanfaatan kawasan konservasi keanekaragaman hayati laut	120.000.000,-	120.000.000,-	94.696.500	78.91	
	b. Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	150.000.000,-	150.000.000,-	115.892.000,-	77.26	
	c. Perencanaan Ruang Laut	200.000.000,-	200.000.000,-	100.391.870,-	50.20	
	d. Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen KP3K	390.000.000,-	390.000.000,-	248.765.200,-	63.79	
TOTAL		8.358.844.000,-	8.358.844.000,-	5.343.990.330	63.93	

Tabel 3.12 Laporan Realisasi Anggaran DKP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sumber Pendanaan APBN (Tugas Pembantuan) Tahun 2016

No	Program/Kegiatan	Pagu Dana Program	Pagu Dana Kegiatan	Realisasi		Ket
		Rp	Rp	Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	
I	Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budidaya	1.200.000.000,-	1.200.000.000,-	870.089.200,-	72.51	TP
	a. Pengelolaan Sistem Perbenihan Ikan	1.074.790.000,-	1.074.790.000,-	784.260.000,-	72.97	
	b. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya	125.210.000,-	125.210.000,-	85.829.200	68.55	
TOTAL		1.200.000.000,-	1.200.000.000,-	870.089.200,-	72.51	

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 merupakan cerminan capaian kinerja kegiatan dan sasaran Tahun 2016 berdasarkan Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Kinerja (Renja) yang telah disusun sebelumnya. Laporan Kinerja Dinas kelautan dan perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung disusun berdasarkan laporan kinerja yang disusun oleh unit-unit kerja yang ada di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan demikian Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan laporan terintegrasi dan terkonsolidasi (*integrated and consolidated report*) terhadap pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap Laporan Kinerja dari unit-unit kerja dan keterkaitan antara realisasi Renstra dan Renja dengan tingkat capaiannya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Capaian kinerja yang diraih diantaranya:

1. Meningkatnya angka konsumsi ikan yaitu 50,50 (kg/kapita/tahun) dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 sebesar 48 (kg/kapita/tahun)
2. Tercapainya luasan kawasan konservasi laut dan perairan seluas 810.077,71 ha dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 seluas 500.000 ha.

3. Jumlah Pokmaswas Aktif pada tahun 2016 sebanyak 53 kelompok, melebihi dari target yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016 sebanyak 30 kelompok.

LAMPIRAN